

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum umumnya diartikan sebagai kumpulan mata pelajaran atau bahan ajar yang harus disampaikan guru atau dipelajari oleh siswa. Pandangan ini menjadikan kurikulum dilaksanakan berpusat pada guru. Masyarakat berkeinginan mengubah pandangan tradisional terhadap kurikulum yang memandang guru sebagai pusat menjadi adanya perhatian yang lebih pada minat dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, terjadi pergeseran dalam dunia pendidikan dari *subject centered* atau *teacher centered* ke arah *student centered*. Dengan demikian, kurikulum harus menyesuaikan diri dengan tuntutan dan perubahan zaman. Selain itu, perubahan kurikulum dapat terjadi karena adanya pandangan baru pada peserta didik, masyarakat, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembaharuan kurikulum biasanya dimulai dari perubahan konseptual yang fundamental yang diikuti oleh perubahan struktural. Oleh karena itu, selama kurun waktu 66 tahun, Indonesia melalui satuan pendidikan telah mengembangkan kurikulum sebanyak sebelas periode, yakni Rencana Pelajaran (1947), Rencana Pendidikan Sekolah Dasar (1964), Kurikulum Sekolah Dasar (1968), Kurikulum Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (1973), Kurikulum Sekolah Dasar (1975), Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Revisi Kurikulum 1994 (1997), Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006), dan yang terakhir pada saat ini Kurikulum 2013 (Siagian, 2016: 77).

Kurikulum 2013 merupakan salah satu kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 dikembangkan dalam rangka menyiapkan peserta didik supaya memiliki kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang seimbang sehingga mampu beradaptasi di mana pun dan kapan pun berada (Fadlillah, 214: 16). Kedua kemampuan tersebut ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan kompetensi religi, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting dalam mengembangkan 4 keterampilan berbahasa yang meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis, karena pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik saat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan peserta didik di Indonesia. Menurut Ngalimun dan Alfulaila (dalam Susdiana, 2018:213) mendefinisikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia meliputi komponen-komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Oleh sebab itu, peran guru khususnya bidang studi mata pelajaran bahasa Indonesia lebih teliti dalam memilih bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik sebagai pedoman dalam pembelajaran.

Bahan pembelajaran berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Bahan pembelajaran yang dimaksud peneliti yaitu berupa buku siswa (buku teks). Menurut Tarigan, 2009: 13 buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.

Keberadaan buku sangat penting untuk mendukung keberhasilan suatu pendidikan khususnya bagi setiap individu peserta didik, peserta didik tinggal berhadapan dengan bahan pembelajaran yang terdokumentasi secara apik melalui informasi yang konsisten. Oleh sebab itu kelayakan isi pada buku harus diperhatikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran (Muslich, 2016: 292).

a. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD

Indikator kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD ini diarahkan pada hal-hal berikut.

1. Kelengkapan Materi
2. Keluasan Materi
3. Kedalaman Materi

b. Keakuratan Materi

1. Akurasi Konsep dan Definisi
2. Akurasi Prinsip
3. Akurasi Prosedur
4. Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi
5. Akurasi Soal.

c. Materi Pendukung Pembelajaran

1. Kesesuaiannya dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi.

2. Keterkinian Fitur, contoh, dan Rujukan.
3. Penalaran (*Reasoning*)
4. Pemecahan Masalah (Problem Solving)
5. Keterkaitan Antar Konsep
6. Komunikasi (*Write and Talk*)
7. Penerapan (Aplikasi)
8. Kemenarikan Materi
9. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh
10. Materi Pengayaan (*Enrichment*)

Pemilihan buku yang baik hendaknya harus berdasarkan pada kurikulum yang telah ditetapkan, buku teks yang digunakan sekarang ini adalah buku yang disusun langsung oleh pemerintah melalui lembaga kependidikan, namun tidak tertutup kemungkinan bahwa buku teks tersebut juga mengalami masalah yaitu tidak kesesuaiannya uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Permendikbud.

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Shofiyatun Nisyak di Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim di Malang tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Melihat permasalahan tersebut, maka penelitian terhadap buku siswa khususnya buku bahasa Indonesia sangat penting untuk dilakukan. Buku siswa bahasa Indonesia merupakan buku pegangan yang menjadi pedoman bagi siswa dalam proses belajar. Buku bahasa Indonesia dipersiapkan untuk mendukung kebijakan kurikulum 2013 yang mempertahankan bahasa Indonesia berada dalam daftar mata pelajaran wajib di sekolah. Pada umumnya masih ada beberapa guru

kurang memperhatikan kelayakan buku pelajaran yang digunakan. Padahal keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru semata.

Apabila buku teks bahasa Indonesia yang digunakan siswa tidak memiliki kesesuaian antara standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan Permendikbud maka kompetensi yang diharapkan sulit tercapai. Jika materi pada buku siswa bahasa Indonesia memiliki kesesuaian antara standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan Permendikbud berarti buku tersebut layak digunakan oleh siswa dan tujuan akan tercapai dengan baik. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah. Masalah-masalah tersebut yaitu:

1. Masih terdapat ketidaksesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran pada buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017.
2. Guru kurang memperhatikan kelayakan buku teks yang digunakan siswa khususnya buku bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada analisis buku siswa bidang studi bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas XI yang diterbitkan Kemendikbud dengan Permendikbud no 24 tahun 2016 dari segi kelayakan isi yang mencakup

tiga indikator yaitu, kesesuaian materi dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Apakah buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017 sudah memenuhi kriteria kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD?
2. Apakah buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017 sudah memenuhi kriteria keakuratan materi?
3. Apakah buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017 sudah memenuhi kriteria kesesuaian materi pendukung pembelajaran?
4. Apa upaya tindakan guru untuk mengatasi ketidaksesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran pada buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017.
2. Untuk mengetahui keakuratan materi pada buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017.

3. Untuk mengetahui kesesuaian materi pendukung pembelajaran pada buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017.
4. Untuk mengetahui upaya tindakan guru dalam mengatasi ketidaksesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran pada buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teori

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui kelayakan isi dari segi kesesuaian uraian materi antara SK dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran pada buku siswa kelas XI Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 dengan permendikbud No 24 tahun 2016.

2. Secara praktis

2.1 bagi guru

Memberikan manfaat untuk guru dalam menganalisis kesesuaian materi antara SK dan KD pada buku siswa kelas XI bahasa Indonesia edisi revisi 2017 dengan permendikbud No 24 tahun 2016.

2.2 bagi siswa

Bagi siswa dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai bahan ajar yang relevan dan layak atau tidak untuk dipakai.

2.3 Peneliti lainnya

Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagaimana cara menganalisis buku teks, khususnya buku teks bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY